

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Sri Utari Yuli Ana¹, Siti Istikhoro², Widiar Onny Kurniawan³

Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

Email : tariyuliana1012@gmail.com¹, kurniawan.onny@unipasby.ac.id³

Koresponden : istikhoroh_siti@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Persaingan industri di era bebas seperti saat ini membuat perusahaan-perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten. Dalam hal ini, seseorang dinilai berkompeten apabila mampu dibedakan dengan yang lain. Nilai kompeten dalam diri seseorang biasanya dinilai dari prestasi individu tersebut. Untuk meningkatkan prestasi, dibutuhkan adanya dorongan atau dalam penelitian ini disebutkan dengan motivasi. Selain motivasi, efikasi diri juga dibutuhkan untuk mencapai tingkat prestasi yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik melalui motivasi mahasiswa UNIPA Surabaya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 99 mahasiswa UNIPA Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif pada motivasi dan prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kata kunci : efikasi diri, motivasi, prestasi akademik

ABSTRACT

Industrial competition in the free area as it is today makes companies competing for competent Human Resources. In this case, a person is considered competent if he is able to be distinguished from the others. Competent value in a person is usually judged by the achievement of the individual. To improve achievement, it takes encouragement or in this study mentioned motivation. In addition to motivation, self-efficacy is also needed to achieve the level of achievement to be achieved. This study aims to determine the effect of self-efficacy on academic achievement through the motivation of UNIPA Surabaya students. Respondents in this study were 99 UNIPA Surabaya students. The sampling techniques uses the Proportional Random Sampling method. Data analysis in this study uses Path Analysis. The results of this study indicate that self-efficacy has a positive effect on motivation and academic achievement of University PGRI Adi Buana Surabaya students..

Keyword : self-efficacy, motivation, academic achievement

PENDAHULUAN

Memasuki era pasar bebas seperti saat ini, membuat banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten. Sumber Daya Manusia dapat dikatakan berkompeten apabila Sumber Daya Manusia tersebut bisa dibedakan dengan yang lain. Kompetensi diartikan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam melakukan pekerjaan. Sedangkan efektifitas kinerja sendiri ditentukan oleh kepribadian yang melekat pada seseorang dan dapat memberikan motivasi berprestasi secara konsisten.

Motivasi menurut (Moore, Lori L.; Grabsch, Dustin K.; Rotter, 2010) merupakan keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu yang sulit, mengungguli orang lain, mencapai standar kesuksesan. Motivasi berprestasi sendiri merupakan jenis motivasi literatur. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, dapat disebut sebagai individu yang mampu mempertahankan standar kinerja yang tinggi. Kuat lemahnya motivasi berprestasi sendiri tergantung pada besarnya harapan dan keyakinan yang ingin dicapai oleh masing-masing individu.

Standar kinerja dalam penelitian ini merupakan prestasi akademik. (Robbins and Judge, 2008) menyebutkan bahwa prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh kemampuan, motivasi, dan peluang. Menurut (Sayfudin, 2015) prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian hasil belajar yang dijadikan sebagai tolak ukur dari sejumlah ilmu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

Untuk mencapai prestasi akademik yang diinginkan, tidak hanya membutuhkan motivasi berprestasi namun diperlukan efikasi diri atau *self efficacy* juga. Dalam bidang psikologi, efikasi diri diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan diri individu dalam menyelesaikan tugas atau masalahnya. Adanya motivasi yang tinggi, akan membuat keyakinan diri meningkat. Dan sebaliknya, apabila seorang individu memiliki motivasi yang lemah, maka keyakinan dirinya juga lemah sehingga sulit untuk mencapai atau menyelesaikan tugas atau masalahnya.

Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tidak cepat merasa putus asa, memiliki dorongan untuk berprestasi, serta menunjukkan produktivitas dan ketekunan dalam belajar untuk mencapai prestasi akademik yang diinginkan.

Dari latar belakang ini, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Self Efficacy

Menurut (Feist J. & Gregory J. Feist, 2010) *self efficacy* merupakan keyakinan individu akan merasa mampu atau tidak mampu dalam melakukan suatu perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi. Atau dapat dikatakan *self efficacy* merupakan keyakinan diri individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan atau menghadapi tugas.

Indikator variabel *self efficacy* menurut (Ghufron and Rini, 2016) ada tiga, yaitu :

1. Level, artinya penilaian individu dalam menentukan suatu keberhasilan dari individu tersebut dalam menyelesaikan tugasnya berbeda.
2. Kekuatan, artinya semakin kuat keyakinan diri yang dimiliki, akan semakin tinggi pula usaha yang akan dikerahkan dalam menyelesaikan tugas tersebut.
3. Keadaan umum, artinya penilaian individu dalam kemampuan mereka diberbagai kegiatan tertentu berbeda-beda.

Prestasi Akademik

Menurut (Sayfudin, 2015) prestasi akademik merupakan sebuah pencapaian hasil belajar yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dari sejumlah ilmu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar dalam jangka waktu dan periode tertentu.

Ukuran prestasi akademik dioperasionalkan dalam indikator berupa,

1. Nilai rapor
2. Indeks Prestasi Akademik
3. Predikat kelulusan
4. Angka kelulusan
5. Waktu tempuh pendidikan

Motivasi

Menurut (Winardi, 2016) motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada didalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar. Atau dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri individu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dorongan ini dapat berupa dorongan dari luar maupun dari dalam individu tersebut.

Indikator motivasi menurut (Dale H and Dkk, 2010) meliputi :

1. Pilihan (*Choice*), artinya seseorang dapat dengan bebas untuk memilih terlibat dalam tugas akademik maupun non-akademik.
2. Ulet (*Presistence*), artinya ketika dihadapkan dalam suatu masalah atau hambatan, inidividu tersebut memilih untuk berhenti atau melanjutkan dengan mencari jalan keluar dari masalah tersebut.
3. Usaha (*Effort*), artinya mengerahkan usaha baik itu berupa fisik maupun kognitif.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang nantinya data yang diperoleh berupa angka yang akan di analisis terlebih dahulu.

Instrumen

Instrumen pada penelitian ini ada dua instrument, yaitu :

1. Kuesioner (Angket), dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang selanjutnya akan dijawab oleh responden.
2. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa daftar jumlah mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang didapatkan melalui website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PPDIKT)

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Proportional Random Sampling*, artinya dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari setiap kelompok yang ada dalam suatu populasi. Berikut adalah perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini

$$n = \frac{n}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{8.128}{1+8.128(0,1)^2} = \frac{8.128}{82,28} = 98,78 = 99$$

Rumus pengambilan sampling :

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

Dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. FKIP = $\frac{4.501}{8.128} \times 99 = 55$
- b. FE = $\frac{2.067}{8.128} \times 99 = 25$
- c. FTI = $\frac{713}{8.128} \times 99 = 9$
- d. FTSP = $\frac{431}{8.128} \times 99 = 5$
- e. FMIPA = $\frac{328}{8.128} \times 99 = 4$
- f. FIKes = $\frac{88}{8.128} \times 99 = 1$

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

1. Uji Validitas, (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.
2. Uji Reliabilitas, menurut (Sugiyono, 2017) sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan *software* SPSS. Analisis jalur adalah alat analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam analisis jalur :

- A. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Signifikansi dan Linieritas
 1. Uji Normalitas, dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
 2. Uji Homogenitas, dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen.
 3. Uji Signifikansi dan Linieritas, dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan yang signifikan dan linier. Uji ini dilakukan dengan ANOVA
- B. Pengujian Model, dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang signifikan antar variabel yang dihitung dengan koefisien korelasi.
- C. Pengujian Hipotesis, digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang diteliti.

HASIL

Uji Validitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas VAriabel *Self Efficacy*

Variabel	Hasil	Nilai kritis	Keterangan
i1	*817	0,3	Valid
i2	*841	0,3	Valid
i3	*702	0,3	Valid
i4	*728	0,3	Valid
i5	*704	0,3	Valid
i6	*674	0,3	Valid
i7	*785	0,3	Valid
i8	*747	0,3	Valid
i9	*706	0,3	Valid

Sumber : data primer diolah 2020

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Hasil	Nilai kritis	Keterangan
i1	*756	0,3	Valid
i2	*820	0,3	Valid
i3	*906	0,3	Valid
i4	*793	0,3	Valid
i5	*858	0,3	Valid
i6	*892	0,3	Valid
i7	*804	0,3	Valid
i8	*798	0,3	Valid
i9	*463	0,3	Valid

Sumber : data primer diolah 2020

Dari hasil Uji Validitas pada tabel diatas, dapat diketahui nilai r -hitung pada masing-masing pernyataan $>0,3$ maka dapat diartikan pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Nilai kritis	Keterangan
Var. <i>Self Efficacy</i>	0,895	0,60	Reliabel
Var. Motivasi	0,926	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing variabel $> 0,6$ dapat diartikan seluruh pernyataan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Var. Motivasi	*182	Normal
Var. Prestasi Akademik	*071	Normal

Sumber : data primer diolah 2020

B. Uji Homogenitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Model	Signifikansi	Keterangan
Substruktur_1	0,331	Homogen
Substruktur_2	0,289	Homogen

Sumber: data primer diolah 2020

C. Uji Linearitas dan Signifikansi

Tabel 4.12
Hasil uji Linearitas dan signifikansi

	Substruktur_1	Substruktur_2	Keterangan
Linearity (sig.)	0,029	0,011	Signifikansi
Deviation From Linearity (Sig.)	0,224	0,343	Linear

Sumber: data primer diolah 2020

PENGUJIAN MODEL

A. Pengujian Model Substruktur 1

Tabel 4.13
Koefisien determinasi substruktur_1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.047	.037	4.140

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.14
Koefisien substruktur_1

Standardized Coefficients			
Model	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.970	.000
	Self Efficacy	.216	.032

Sumber: data primer diolah 2020

Nilai koefisien jalur X terhadap Z = 0,216 [t = 2,176 dan sig. = 0,032]

Besarnya kontribusi variabel X terhadap Z = $0,047 \times 100\% = 4,7\%$

Nilai koefisien determinan X terhadap Z = $1 - 0,047 = 0,953$

Artinya Variabel Motivasi dipengaruhi oleh Variabel lain sebesar 95,3% diluar Variabel *Self Efficacy*

B. Pengujian Model Substruktur 2

Tabel 4.15
Koefisien determinasi substruktur_2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.083	.702

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 4.16
Koefisien substruktur_2

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		1.212	.229
	<i>Self Efficacy</i>	.212	2.136	.035
	Motivasi	.198	2.000	.048

Sumber: data primer diolah 2020

Nilai koefisien X = 0,212 [t = 2,136 T hitung dan sig = 0,035]

Nilai koefisien Z = 0,198 [t = 2,000 T hitung dan sig = 0,048]

Besarnya kontribusi variabel X dan Z terhadap Y = $0,102 \times 100\% = 10,2\%$

Nilai koefisien residu = $1 - 0,102 = 0,898$

Artinya Variabel Prestasi Akademik dipengaruhi Variabel lain sebesar 89,8% diluar Variabel *Self Efficacy* dan Motivasi

Pengujian Hipotesis

A. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi

Dari hasil perhitungan pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi diperoleh t hitung = 2,176 > t tabel = 1,984 dan taraf signifikan = 0,032 < 0,05. Artinya, *Self Efficacy* berpengaruh positif pada motivasi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

B. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil perhitungan pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik diperoleh t hitung = 2,136 > t tabel = 1,984 dan taraf signifikansi = 0,035 < 0,05. Artinya *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

C. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil perhitungan pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik diperoleh t hitung = 2,000 > t tabel = 1,984 dan taraf signifikan = 0,048 < 0,05. Artinya Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

D. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi

Dari hasil uji statistik pada substruktur 1 dan 2 diketahui nilai jalur variabel *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik sebesar $0,216 \times 0,216 \times 100 = 4,66\%$ dan nilai jalur variabel *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebesar $0,216 \times 0,212 \times 100 = 4,62\%$. Dari hasil tersebut dimana pengaruh langsung *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik lebih besar dari pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi, maka dapat disimpulkan variabel *Self Efficacy* tidak berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Peran Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik

Dari hasil uji sobel dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 0 < t tabel = 1,984. Artinya Variabel Motivasi tidak berperan sebagai Variabel Intervening antara *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

SIMPULAN

1. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Motivasi. Hal ini dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dina Yuliatika, 2017) menyatakan bahwa dengan adanya tingkat keyakinan diri yang tinggi, maka akan mempengaruhi tingginya tingkat untuk berprestasi. Dalam penelitian ini dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Dina Yuliatika, 2017).
2. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Prestasi Akademik. Hal ini dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizkiana, 2017) menyatakan bahwa *self efficacy* yang terdiri dari indikator *level*, *strength*, dan *generality* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizkiana, 2017).
3. Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Akademik. Hal ini dapat diartikan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Imelda, 2016) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Imelda, 2016).

4. *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi. Dari hasil dimana pengaruh langsung variabel *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik lebih besar dari pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik Melalui Motivasi, maka dapat disimpulkan variabel *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi pada mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Dari hasil perhitungan uji sobel diketahui *Self Efficacy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi sebagai variabel intervening

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian hanya menggunakan sampel yang berjumlah 99 responden dari total keseluruhan 8.128 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale H, S. and Dkk (2010) *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. 3rd edn. New Jersey: Pearson Education.
- Dina Yuliatika, D. (2017) 'Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri 7 Purworejo', *Journal Psikologi*, 5(2), p. 59.
- Feist J. & Gregory J. Feist (2010) *Teori Kepribadian*. Edisi ketu. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M. N. and Rini, R. (2016) *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imelda, D. (2016) *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa POLITEKNIK ANIKA Palembang*. Politeknik ANIKA.
- Moore, Lori L.; Grabsch, Dustin K.; Rotter, C. (2010) 'Using Achievement Motivation Theory to Explain Student Participation in a Residential Leadership Learning Community', *Journal of Leadership Education*, 9(2), pp. 22–34.
- Rizkiana, A. (2017) 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) STKIP PGRI Bangkalan', 5(2), pp. 117–122. doi: 10.1007/SpringerReference_223312.
- Robbins, S. P. and Judge, T. A. (2008) *Perilaku Organisasi*. 12th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Sayfudin, M. N. (2015) 'Pengaruh Kebiasaan Dalam Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015', *Teknik Sipil*, 4, p. 54.
- Sugiyono, P. D. (2017) *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Winardi (2016) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.